

ABSTRAK

Penggunaan krim pemutih wajah semakin populer di kalangan masyarakat, terutama untuk meningkatkan estetika kulit. Namun, banyak produk pemutih yang mengandung bahan aktif berisiko, seperti hidrokuinon, merkuri, arbutin, asam azeleat, dan asam retinoat yang dapat menimbulkan efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan krim pemutih wajah serta risiko efek sampingnya di lingkungan Universitas Pasundan tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis *Google Form* yang diisi oleh 97 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,4% responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai efek samping krim pemutih dan 81,4% menunjukkan perilaku positif dalam memahami efek samping yang ditimbulkan dari krim pemutih. Meskipun sebagian besar responden memiliki perilaku yang baik, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa edukasi lebih lanjut masih diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya penggunaan krim pemutih tanpa pengawasan medis. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak, seperti pemerintah dalam pengaturan regulasi keamanan krim pemutih, serta tenaga medis dalam memberikan edukasi terkait pencegahan efek samping krim pemutih melalui berbagai media.

Kata kunci: krim pemutih wajah, efek samping, tingkat pengetahuan, perilaku.

ABSTRACT

The use of facial whitening creams is becoming increasingly popular in society, primarily for enhancing skin aesthetics. However, many whitening products contain potentially harmful active ingredients, such as hydroquinone, mercury, arbutin, azelaic acid, and retinoic acid, which may cause adverse effects. This study aims to analyze the level of knowledge and behavior regarding the use of facial whitening creams and their potential side effects within Universitas Pasundan in 2024. This research employs a descriptive quantitative method with a cross-sectional design. Data were collected through a Google Form-based questionnaire completed by 97 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The results indicate that 46.4% of respondents have a moderate level of knowledge regarding the side effects of whitening creams, while 81.4% exhibit positive behavior in understanding these risks. Although most respondents demonstrate good behavior, this study suggests that further education is necessary to increase awareness of the dangers associated with using whitening creams without medical supervision. Therefore, collaboration among various stakeholders is essential, including government agencies in regulating whitening cream safety and health professionals in providing education on preventing side effects through various media platforms.

Keywords: facial whitening cream, side effects, knowledge level, behavior.